

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI I DPR RI
(KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN INTELIJEN
NEGARA, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA SANDI NEGARA, LEMBAGA
KETAHANAN NASIONAL, LPP TVRI, LPP RRI, PERUM LKBN ANTARA, DEWAN PERS,
KOMISI PENYIARAN INDONESIA, DAN KOMISI INFORMASI PUSAT)**

Tahun Sidang : 2011-2012
Masa Persidangan : II
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Panja Pencurian Pulsa Komisi I DPR RI dengan Ketua Masyarakat Telekomunikasi Indonesia (MASTEL), Ketua Lembaga Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Informasi (LPPMI), DR. Ir. Gunawan Wibisono, dan DR. Edmon Makarim, S.H., M.H.
Hari, Tanggal : Senin, 5 Desember 2011
Pukul : 10.00 WIB
Sifat Rapat : Terbuka
Pimpinan Rapat : Tantowi Yahya, Ketua Pelaksana Harian Panja Pencurian Pulsa Komisi I DPR RI
Sekretaris Rapat : Suprihartini, S.IP., Kabagset. Komisi I DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1, Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Acara : Permasalahan dan Penanganan Praktek-Praktek Penipuan dan Pencurian Pulsa
Hadir : 1. 15 orang dari 23 orang Anggota Panja Pencurian Pulsa Komisi I DPR RI
2. a. Ketua MASTEL, Setiyanto;
b. Ketua LPPMI, Kamilov Sagala, S.H., M.H.;
c. DR. Ir. Gunawan Wibisono; dan
d. DR. Edmon Makarim, S.H., M.H.
beserta jajaran

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Panja Pencurian Pulsa Komisi I DPR RI dengan Ketua MASTEL, Ketua LPPMI, DR. Ir. Gunawan Wibisono, dan DR. Edmon Makarim, S.H., M.H., pada hari Senin, tanggal 5 Desember 2011 dengan acara dan waktu sebagaimana

tersebut di atas, dipimpin oleh Ketua Pelaksana Harian Panja Pencurian Pulsa Komisi I DPR RI, Tantowi Yahya, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. CATATAN

1. Panja Pencurian Pulsa Komisi I DPR RI sepakat bahwa bisnis *Content Provider* harus kembali normal dengan memberikan kepastian regulasi terhadap bisnis ini.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari Ketua MASTEL, Ketua LPPMI, DR. Ir. Gunawan Wibisono, dan DR. Edmon Makarim, S.H., M.H., Panja Pencurian Pulsa Komisi I DPR RI sepakat bahwa:
 - a. Bisnis *Content Provider* merupakan bisnis kreatif.
 - b. Pencurian pulsa terjadi karena persaingan usaha yang tidak terkendali di bidang bisnis *Content Provider*.
 - c. Praktek pencurian pulsa merupakan bukti kegagalan Pemerintah dalam melindungi masyarakat pengguna jasa telekomunikasi.
 - d. Harus ada deregulasi terkait dengan bisnis telekomunikasi seluler.
 - e. BRTI sudah lalai dalam melaksanakan tugas-tugas utamanya, yaitu mengatur, mengawasi, dan mengendalikan para operator.
 - f. Terjadinya kolusi yang sangat besar dan signifikan antara Operator dengan *Content Provider* dalam kasus pencurian pulsa.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.00 WIB.

Jakarta, 5 Desember 2011

KETUA RAPAT,

TANTOWI YAHYA

A-192